**BAB II**

**KAJIAN TEORI**

**A. Belajar dan Pembelajaran**

**1. Belajar**

Belajar adalah suatu proses untuk mengetahui hal yang baru dan belajar merupakan sebuah proses yang komplek yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup menurut Gagne dalam Suprijono, (2011:2) bahwa belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara ilmiah. Belajar sebagai konsep mendapatkan pengetahuan dalam praktiknya banyak dianut. Guru sebagai pengajar yang berusaha memberikan ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya dan peserta didik giat mengumpulkan atau menerimanya. Sedangkan Rogers (1960:16) menurut pendapatnya, praktek pendidikan menitikberatkan pada segi pengajaran, bukan pada siswa yang belajar. Rogers mengemukakan pentingnya guru memperhatikan prinsip pendidikan dan pembelajaran tersebut sebagai berikut: (1) Menjadi manusia berarti memiliki kekuatan wajar untuk belajar; (2) Siswa akan mempelajari hal-hal yang bermakna bagi dirinya; (3) Pengorganisasian bahan pengajaran berarti mengorganisasikan bahan dan ide baru, sebagai bagian yang bermakna bagi siswa; (4) Belajar yang bermakna dalam masyarakat modern berarti belajar tentang proses-proses belajar, keterbukaan belajar mengalami sesuatu, bekerja sama dengan melakukan pengubahan diri terus-menerus; (5) Belajar yang optimal akan terjadi, bila siswa berpartisipasi